Brainy
Volume 3, No. 1, Bulan Juni 2022, Halaman. 1-7
ISSN 2962-4622

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KEBERHASILAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA PADA KINERJA PERUSAHAAN

Muhammad Rizky Nanda Winan P[1], Ruslina Lisda[2].

[1,2]*Universitas Pasundan, Jl. Tamansari No.6-8, Bandung 40116 Indonesia*

received: 10/03/2022; revised: 18/03/2022; published: 24/06/2022

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze how big the influence of organizational culture on successful implementation of accounting information systems and It's impact on the performance of the company. The sample of this research in the divisions accounting, finance, taxation, human resources, internal control unit and general division at the State-Owned Enterprises at the State-Owned Enterprises manufacturing industry sector in bandung. The method used in this research is descriptive and verification method. Data collection techniques are done through primary data by distributing questionnaires. Statistical analysis used in this research was Test Validity, Test Normality, Correlation Coefficient, Path Analysis, Hypothesis Test and Coefficient of Determination. The results of Regression analysis using SPSS 22. Show that organizational culture has an influence on accounting information systems is 45.9%, influence of accounting information systems has an influence on company performance is 61.3%, improving accounting information systems, organizational culture influences company performance is , 1%.

***Keywords*:**
organizational culture, successful implementation of accounting information system, the performance of the company

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kinerja perusahaan. Sampel penelitian ini adalalah bagian Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, Sumber Daya Manusia, Satuan Pengawas Intern dan Bagian Umum pada Perusahaan BUMN Sektor Pengolahan Industri di Kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dan Verifikatif. Teknik Pengumpulan data yang dilakukan melalui data primer dengan cara menyebar kuesioner. Analisis Statistik yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Normalitas, Koefisien Korelasi, Analisis Jalur, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil analisis Regresi menggunakan SPSS 22 menunjukan bahwa Budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi yaitu yaitu 45,9%, pengaruh keberhasilan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu 61,3%, keberhasilan sistem informasi akuntansi, budaya organisasi memberikan pengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu 53,1%.

Kata Kunci:
Budaya Organisasi, Keberhasilan Sistem Informasi Akutansi, Kinerja Perusahaan.

**Rizkynanda1919@gmail.com*

PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja perusahaan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Selain itu tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi para karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diharapkan. Kinerja perusahaan juga merupakan gambaran mengenai tingkat pecapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi perusahaan yang dituangkan melalui perencanaan strategis perusahaan (Meoheriono, 2012). keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi tidak saja dapat meningkatkan kecepatan dan kualitas informasi yang

dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas akan tetapi, juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehinga mengahasilkan kinerja yang tinggi menuurut Azhar Susanto (2013:52).

Dalam penelitian ini faktor pendukung dalam keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi yaitu budaya organisasi. Menurut O'Brien & Marakas (2009:17) kesuksesan dari sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi dalam hal meminimalkan biaya, waktu dan sumber daya informasi, tetapi diukur juga oleh budaya organisasi. Hal senada juga dikatakan oleh Turban & Volonino (2011:25) bahwa tingkat keberhasilan sistem informasi ditentukan oleh hubungan antara sistem informasi, orang, proses bisnis dan budaya organisasi. Budaya organisasi yang kuat memberikan karyawan suatu pemahaman yang jelas dari tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi, mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku anggota-anggotanya, karena tingginya tingkat kebersamaan. Budaya organisasi juga memberikan kesetiaan dan komitmen bersama. Apabila karyawan diberikan pemahaman tentang budaya organisasi, maka setiap karyawan akan termotivasi dan semangat kerja untuk melakukan setiap tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Hal ini salah satu kunci untuk memperoleh prestasi kerja yang optimal, sehingga produktivitas meningkat untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi merupakan sistem informasi akuntansi yang meliputi penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang berkembang dalam suatu organisasi dan mengarahkan perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi dapat mengalami perubahan pula, yaitu ketika keyainan, sikap, nilai-nilai, sistem dan struktur organisasi mengalami perubahan. Bagaimanapun juga budaya organisasi merupakan salah satu yang menetukan pelaksanaan sistem informasi akuntansi berhasil. (Maryam, 2013).

Kecepatan dan kualitas informasi yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang berkualitas, akan tetapi juga akan meningkatkan kualitas hubungan antar individu-individu yang ada dalam organisasi tersebut. Kualitas hubungan antar individu akan mendorong sebuah perusahaan lebih dinamis sehingga menghasilkan kinerja yang tinggi (Azhar Susanto 2007:58). Penelitian ini merupakan pengembangan yang dilakukan oleh Marrissa Bella (2014) mengenai pengaruh Komitmen Organisasi terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan (Pada PT. Dirgantara Indonesia) yang menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup besar mengenai komitmen terhadap keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dan berdampak pada kinerja perusahaan dan dari penelitian yang dilakukan oleh Maryana (2014) mengenai Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Implikasinya Pada Pengendalian Internal (Survey Pada 10 KPP Bandung Kanwil Jawa Barat). Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi dan Berdampak Signifikan pada Pengendalian Internal.

METODE

Dari segi Etimologi, metode berarti jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Sehingga metode penelitian merupakan jalan atau cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode sangat berperan penting dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian adalah Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan.

Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Dalam melakukan penelitian perlu adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu.

Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dan dampaknya pada kinerja perusahaan (survey pada perusahaan BUMN sektor industri pengelolaan di kota bandung), maka variabel-variabel dalam judul penelitian diantaranya variabel independen, variabel dependen dan variabel intervening. Dari penjelasan definisi diatas terkait variabel independen, dependen dan intervening maka yang menjadi kelompok dalam variabel independen atau variabel bebas (X) dalam judul penelitian yang penulis pilih ialah budaya organisasi sedangkan yang menjadi kelompok dependen atau variabel terikat (Y) ialah sistem inormasi keuangan dan menjadi kelompok variabel intervening ialah kinerja perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas data diperlukan untuk penggunaan statistik parametrik termasuk analisis jalur. Uji normalitas dapat diolah dengan bantuan paket program SPSS versi 22.00 *for Windows* dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitras Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X	Y	Z
N		78	78	78
Normal Parameters[a,b]	Mean	3,0653	3,0079	2,8237
	Std. Deviation	,53192	,63124	,63404
Most Extreme Differences	Absolute	,076	,072	,062
	Positive	,067	,072	,054
	Negative	-,076	-,071	-,062
Kolmogorov-Smirnov Z		,671	,639	,545
Asymp. Sig. (2-tailed)		,758	,809	,928

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

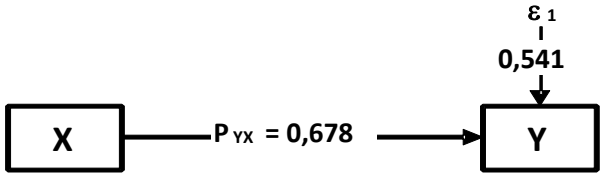
Hasil pengolahan menggunakan uji Komogorov-Smirnov seperti disajikan pada tabel 1 menunjukkan nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) data ketiga variabel lebih besar dari 0,05. Karena nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov pada ketiga variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data ketiga variabel berdistribusi normal. Dengan demikian penggunaan analisis jalur sudah merupakan keputusan yang tepat untuk menguji pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi serta dampaknya pada kinerja perusahaan. variabel independen hanya satu (budaya organisasi), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur. $\left(\mathrm{P}_{\mathrm{YX}}\right)=r_{XY}=\left(0,678\right)$ Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan software SPSS.22 diperoleh koefisien jalur budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi.

Tabel 2. Koefisien Jalur

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,543	,311		1,743	,085
	Budaya Organisasi	,804	,100	,678	8,034	,000

a. Dependent Variable: Keberhasilan SIA

Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,678 pada tabel 2 merupakan nilai koefisien jalur budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. Koefisien jalur adalah bobot pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi. Secara visual diagram jalur pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Dan Koefisien Jalur Struktur Pertama

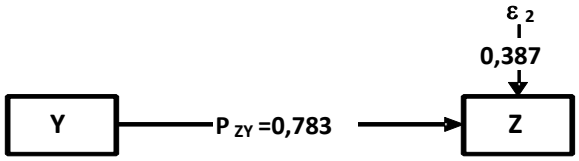
Variabel intervening hanya satu (keberhasilan sistem informasi akuntansi), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur. $\left(P_{ZY}\right) = r_{YZ} = \left(0,783\right)$ Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan software SPSS.22 diperoleh koefisien jalur keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan sebagai berikut.

Tabel 3. Koefisien jalur keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,458	,220		2,079	,041
	Keberhasilan SIA	,787	,072	,783	10,981	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Nilai *standardized coefficients* sebesar 0,783 pada tabel 3 merupakan nilai koefisien jalur keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Koefisien jalur adalah bobot pengaruh keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Secara visual diagram jalur pengaruh keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Dan Koefisien Jalur Struktur Kedua

Setelah diuji dan terbukti bahwa keberhasilan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, selanjutnya dihitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi diperoleh dengan mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{ZY} = \left(P_{ZY}\right)^2 = \left(0,783\right)^2$$
$$= 0,613$$

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan software SPSS.22 diperoleh koefisien determinasi keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan sebagai berikut.

Tabel 4. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,783[a]	,613	,608	,39682

a. Predictors: (Constant), Keberhasilan SIA

Nilai koefisien determinasi dinterpretasikan sebagai besar pengaruh keberhasilan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan. Jadi melalui hasil penelitian ini diketahui bahwa keberhasilan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 61,3% terhadap kinerja pada perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung, sedangkan sisanya 38,7% merupakan pengaruh factor lain diluar keberhasilan sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi serta dampaknya pada kinerja perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Penerapan Budaya organisasi yang terdapat pada perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung sudah sering dilakukan. Hal ini didukung dengan pencapaian dimensi-dimensi Budaya Organisasi seperti Inovasi dan keberanian mengambil risiko (*Innovation and risk taking*), Perhatian terhadap detil (*Attention to detail*), Berorientasi kepada hasil (*Outcome orientation*), Berorientasi kepada manusia (*People orientation*), Berorientasi tim *(Team orientation*), Agresifitas (*Aggressiveness*) dan Stabilitas (*Stability*). Akan tetapi penulis menemukan beberapa kelemahan dalam Budaya Organisasi yaitu sebagian perusahaan kurang optimal dalam membangkitkan ide pegawai untuk berinovasi dan masih ada beberapa perusahaan yang lebih mementingkan hasil dari pada proses yang dilakukan oleh karyawan, serta beberapa perusahaan kurang optimal dalam mendorong karyawan untuk bekerja secara *teamwork.* (2) Penerapan sistem informasi akuntansi pada perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung sudah berhasil. Hal ini didukung dengan pencapaian dimensi-dimensi Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi seperti "Tingkat penggunaan yang tinggi (*high level of system use*), Kepuasan pengguna terhadap sistem (*user satisfaction on system*), Sikap yang positif (*favorable attitude*), Tercapainya tujuan sistem informasi (*achieved objectives*), dan Timbal balik keuangan (*financial payoff*)". Akan tetapi penulis menemukan beberapa kelemahan dalam Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi yaitu masih ada Sistem Informasi Akuntansi di beberapa perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung yang belum optimal karena sistem informasi akuntansi tersebut kurang memberikan manfaat sesuai kebutuhan para *user*. (3) Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung sudah menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini didukung dengan pencapaian dimensi-dimensi kinerja perusahaan seperti Kepuasan pelanggan (*stakeholder satisfaction*), Strategi (*Strategy*), Proses (*processes*), Kemampuan (*capability*) dan Kontribusi *stakeholder* (*stakeholder contribution*).

Akan tetapi penulis menemukan beberapa kelemahan dalam variable Kinerja Perusahaan yaitu masih ada perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan di Kota Bandung yang belum optimal dalam menjalankan strategi korporasi, strategi pemasaran dan produksinya kurang berinovatif. (4) Budaya organisasi berpengaruh terhadap keberhasilan sistem informasi akuntansi pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung. Budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 45,9% terhadap

keberhasilan sistem informasi akuntansi, dimana semakin sering budaya organisasi dilakukan maka akan meningkatkan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi. (5) Keberhasilan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung. Keberhasilan sistem informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 61,3% terhadap kinerja perusahaan, dimana semakin berhasil penerapan sistem informasi akuntansi akan meningkatkan kinerja perusahaan. (6) Budaya organisasi secara tidak langsung melalui keberhasilan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja pada Perusahaan BUMN Sektor Industri Pengolahan yang ada di Kota Bandung. Secara tidak langsung melalui keberhasilan sistem informasi akuntansi, budaya organisasi memberikan pengaruh sebesar 53,1% terhadap kinerja perusahaan. Semakin sering budaya organisasi dilakukan maka akan membuat penerapan sistem informasi akuntansi makin berhasil sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta

Moeheriono, 2012. Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Azhar Susanto. 2013. Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Lingga Jaya.

Laudon, Kenneth C., Laudon, Jane P. 2012. Management information Systems Managing the Digital Firm. 10th Edition. Pearson Education,Inc. pearson Prentice Hall

Turban, Efraim dan Volonino, Linda. 2011. Information Technology for Management - Improving Strategic and Operational Performance. 8th edition. Wiley & Sons

Azhar, Susanto. 2007. SistemInformasiManajemen. Bandung: Lingga Jaya.

Schein, Edgar H., (2010)," Organizational Culture and Leadership", Jossey Bass, San Francisco.

Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. Organizational Behavior Edition 15. New Jersey: Pearson Education

Pabundu Tika.2010. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan, cetakan ke-3. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Robbins, P. Stephen dan Timothy A. Judge. 2013. Perilaku Organisasi. Salemba Empat. Jakarta

Gelinas, J.U., Dull, Richard B., Wheeler, Patrick R. 2012. Accounting Information Systems. South Western: Cengage Learning

Mardi, (2014), Sistem Informasi Akuntansi, Cetakan Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor.

Armstrong dan Baron dalam Irham Fahmi. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta

Moh Wahyudin Zarkasyi, 2008. Good Corporate Governance, Alfabeta,

Payaman J. Simanjuntak. 2011. Manajemen Evaluasi Kinerja. Edisi 3. Jakarta. Fakutas UI

Wibowo. 2009. Manajemen Kinerja. Edisi keenpat, Rajawali Pers, Jakarta.

Atmosoeprapto, Kisdarto, 2002. Menuju SDM Berdaya – Dengan Kepemimpinan Efektif dan Manajemen Efisien. PT. Elex Media Komputindo: Jakarta

Turban, Efraim dan Volonino, Linda. 2011. Information Technology for Management - Improving Strategic and Operational Performance. 8th edition. Wiley & Sons

O'Brien & Marakas. (2009). Management Information Systems.Ninth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.

Kendall, Kenneth E dan Kendall, Julie E 2011. Systems Analysis and Design. Pearson Education Inc, New Jersey

R. Stair and G. Reynolds, Fundamentals of Informations System, J. W. Calhoun and J. C. McCormick, Eds., Boston: Joe Sabatino, 2012

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Adli. 2012. Analisis Anteseden dan Dampak Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Jurnal Ekonomi dan Keuangan

Mahdi Salehi. (2011). A study of the barriers of implementation of accounting information system: Case of listed companies in Tehran Stock Exchange.
Journal of Economics and Behavioral Studies. Vol. 2, No. 2, pp. 76-85

O'Brien & Marakas. (2009). Management Information Systems.Ninth Edition. New York: McGraw-Hill/Irwin.

Maryam, Siti. (2013). Pengaruh Total Quality of Management (TQM) terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal. UPI.

Doll, W.J., & G. Torkzadeh. (1988). A Confortmatory Factor Analysis of the EndUser Computing Satisfaction Instrument: MIS Quartery, 12 (2): 159174

Etezadi-Amoli and J.Farhoomand, "A Structural model of end user computing satisfaction and user performance," Information and Management., pp. 65-73, 2006.

Gelderman, M. 2007. The Relation Between User Satisfaction, Usage of Information Systems and Performance. Information & Management. 34:1118

Eka Arianto, Zusan dan Sri Gunani Pratiwi, 2009, Analisis Pengukuran Kinerja dengan Menggunakan Metode Performance Prism, Jurnal Teknik Industri, Institut Teknologi Sepuluh November

Fugate, M., & Kinicki,' A.J. (2008). A dispositional approach to employability: Development of a measure and test of implications for employee reactions to organizational change. Journal of Occupational and Organizational Pyschology, 81, 503-527